

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut proyeksi terbaru yang dibuat oleh Badan Pusat Statistik (BPS), populasi Di tahun 2022, populasi Indonesia mencapai 273,52 juta orang. Dari jumlah ini, Sekitar 64,29%, atau 177,37 juta orang, termasuk dalam kelompok umur produktif 15 tahun ke atas. (15-64 tahun) (Badan Pusat Statistik, 2022). Indonesia saat ini masih berada di dalam periode bonus demografi, di mana lebih banyak orang usia produktif daripada orang usia nonproduktif. Fenomena ini diperkirakan akan berlangsung hingga tahun 2030.

Kelebihan penduduk usia produktif ini memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Generasi ini diharapkan menjadi motor penggerak pembangunan di berbagai sektor, termasuk industri keuangan. Di masa depan, Ini akan menjadi pasar yang sangat potensial bagi industri ekonomi dan keuangan Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Trendi & Hidayat, (2020) Penduduk usia produktif dan investasi secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara pertumbuhan jumlah penduduk usia produktif dan

dalam konteks pembangunan ekonomi.



Gambar 1.1 Data Aset Investor Berdasarkan Usia

Usia	Aset	
	Des-23	Jan-24
 ≤30	Rp35,09 T Rp14,94 T	Rp35,09 T Rp15,17 T
 31-40	Rp92,12 T Rp20,88 T	Rp92,07 T Rp21,76 T
 41-50	Rp148,87 T Rp26,15 T	Rp150,90 T Rp28,07 T
 51-60	Rp219,95 T Rp35,76 T	Rp221,57 T Rp38,42 T
 ≥60	Rp916,98 T Rp57,27 T	Rp889,99 T Rp57,41 T

Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (2024). Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat”. Diakses pada Juni 2024

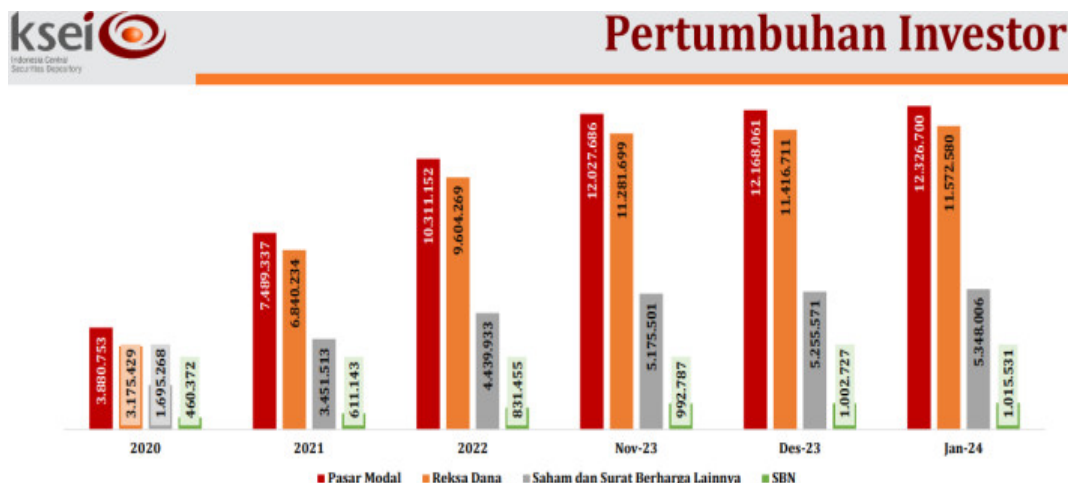
Pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa Data aset merah menunjukkan kepemilikan C-BEST, sedangkan data aset biru menunjukkan kepemilikan S-INVEST di Indonesia. Terlihat bahwa demografi investor di seluruh Indonesia sebagian besar didominasi oleh kelompok usia produktif. Ini menunjukkan bahwa generasi ini memiliki potensi yang sangat besar untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Keterlibatan yang kuat dari kelompok usia produktif ini menunjukkan kesadaran mereka akan pentingnya merencanakan masa depan keuangan mereka dan memanfaatkan berbagai instrumen investasi yang tersedia

Menurut I Made Adnyana, S.E., (2020) Investasi adalah menempatkan dana arapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Dengan asi, individu atau organisasi dapat menumbuhkan modal mereka dan



mencapai berbagai tujuan, seperti membangun usaha, mencapai kemandirian finansial, atau mengamankan masa pensiun. Dalam dunia investasi, ada banyak instrumen yang berbeda yang memiliki tingkat risiko dan pengembalian yang berbeda. Memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan tingkat risiko toleransi, dan keadaan keuangan pribadi adalah langkah penting dalam merencanakan portofolio investasi yang sukses. Setiap instrumen investasi memiliki karakteristiknya sendiri, seperti investasi di pasar modal yang memiliki tingkat risiko dan *Return* yang berbeda.

Gambar 1.2 Data Pertumbuhan Investor Dari Tahun 2020-2024



Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (2024). "Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat". Diakses pada Juni 2024

Berdasarkan gambar 1.2, terlihat bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dan konsisten dari tahun 2020 hingga Maret 2024. Tren positif ini terlihat dari peningkatan jumlah investor di kategori, termasuk total pasar modal, reksa dana, dan saham serta efek



lainnya. Secara khusus, terjadi pertumbuhan investasi di pasar modal dengan angka sebagai berikut:

- 2020: 3,88 juta investor
- Maret 2024: 12,16 juta investor
- Pertumbuhan Kumulatif: 212,32%
- Rata-rata Tahunan: 53,08%

Data ini menunjukkan minat yang tinggi dari masyarakat terhadap investasi di pasar modal. Tren pertumbuhan yang signifikan dan konsisten ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang menyadari pentingnya berinvestasi di pasar modal sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kekayaan dan meraih tujuan keuangan mereka.

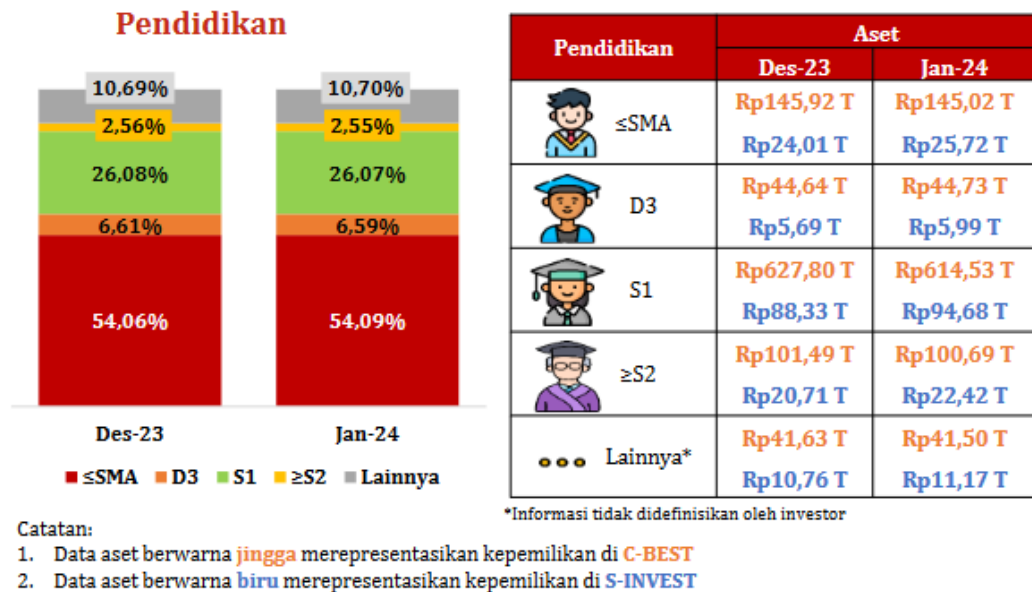
Abina & Lemea, (2019) Menurut jurnal penelitiannya, pasar modal adalah tempat di mana penjual dan pembeli berkumpul untuk berdagang sekuritas keuangan seperti saham, obligasi, dan masih banyak lagi. Dia adalah pasar yang membantu transfer dana dari unit ekonomi yang memiliki surplus ke unit ekonomi yang memiliki defisit untuk tujuan investasi dalam usaha produktif. Ini adalah alat yang digunakan oleh kelembagaan investor untuk mengumpulkan dana untuk diinvestasikan.

Dalam konteks pelajar, pemahaman tentang pasar modal dan peran investasi di dalamnya menjadi sangat relevan. Pelajar yang memahami pasar modal dengan at mengambil manfaat dari berbagai peluang investasi yang tersedia,



memanfaatkan dana mereka secara efektif untuk merencanakan masa depan keuangan mereka, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara.

Gambar 1.3 Data Aset Investor Berdasarkan Pendidikan



Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (2024). “Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat”. Diakses pada Juni 2024

Berdasarkan gambar 1.3, terlihat bahwa total aset dari berbagai kelompok berdasarkan tingkat pendidikan di Indonesia. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah aset investasi terbesar berasal dari kalangan mahasiswa S1, dengan total mencapai Rp.614,53 triliun pada kepemilikan C-BEST dan Rp..94,68 triliun pada kepemilikan S-INVEST. Fakta ini mengindikasikan bahwa mahasiswa S1 memiliki



besar dalam hal kepemilikan aset, yang dapat menggambarkan tingkat raan dan kemampuan finansial mereka yang cukup signifikan. Hal ini juga

menunjukkan bahwa pendidikan tinggi, seperti program sarjana (S1), memiliki dampak yang signifikan terhadap akumulasi aset dan investasi di Indonesia.

Fenomena melonjaknya minat investasi di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, menjadi fenomena menarik yang patut diperhatikan. Berbagai faktor berkontribusi terhadap tren ini, antara lain menurut Andi Kusuma Negara¹, Hendra Galuh Febrianto². (2020). kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi generasi muda di pasar modal dan menurut Islami et al., (2021) Ketersediaan teknologi informasi kini menjadi kebutuhan penting di berbagai aspek kehidupan, menciptakan *e-Life* (kehidupan elektronik). Hal ini berarti banyak aktivitas yang dilakukan saat ini sangat dipengaruhi oleh teknologi. Dengan adanya teknologi, pemborosan sumber daya dapat dikurangi sehingga setiap aktivitas dapat diselesaikan dengan lebih efektif dan efisien.

Dengan menyediakan platform dan alat canggih yang memudahkan transaksi, analisis, dan akses, kemajuan teknologi telah meningkatkan minat investasi di pasar modal. Contohnya, aplikasi *trading online* seperti MetaTrader dan Robinhood memungkinkan investor untuk membeli dan menjual saham secara *real-time* dari mana saja, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan. Algoritma kecerdasan buatan (AI) dan analisis data besar (big data) membantu investor pasar modal membuat keputusan berdasarkan prediksi harga saham yang lebih akurat dan

risiko yang mendalam. Dengan berbagai kemudahan ini, semakin banyak orang tertarik untuk berpartisipasi dan berinvestasi di pasar modal, tetapi semuanya



harus berjalan dengan pengetahuan tentang investasi untuk mendukung minat investasi di pasar modal.

Fenomena lainnya juga adalah, menurut Hermanto, n.d.(2017) Manfaat Investasi, Edukasi Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return* dan Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat investasi mahasiswa Faktor-faktor ini meningkatkan pemahaman mahasiswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi, mengingat pentingnya edukasi dan informasi yang memadai dalam membentuk pola pikir dan keputusan investasi mereka. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang manfaat dan potensi *Return*, serta adanya modal minimum yang terjangkau, mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk memulai dan meningkatkan aktivitas investasi mereka di pasar modal.

Minat Investasi mahasiswa sangat relevan jika ingin memahami bagaimana sikap dan norma subjektif yang mempengaruhi niat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Maka dari itu peneliti memakai Theory of Reasoned Action untuk mengidentifikasi sikap dan norma subjektif mahasiswa, TRA terdiri dari Sikap, norma subjektif, niat dan perilaku maka dari itu dalam konteks minat investasi akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Sikap terhadap Investasi:

Pengetahuan Investasi: Sikap positif mahasiswa terhadap investasi sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka tentang manfaat, risiko, dan strategi investasi. Pengetahuan yang baik membangun kepercayaan diri untuk berinvestasi.



Persepsi terhadap Return: Keyakinan bahwa investasi mampu memberikan keuntungan signifikan mendorong mahasiswa memiliki sikap positif terhadap aktivitas ini.

- 2) Norma Subjektif: Pengaruh Sosial: Dukungan dari keluarga, teman, dosen, dan figur publik di bidang keuangan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Kemajuan Teknologi: Teknologi modern memudahkan akses ke platform investasi, komunitas daring, dan sumber edukasi yang memperkuat norma sosial positif terkait investasi.
- 3) Niat untuk Berinvestasi: Kemajuan teknologi berperan signifikan dalam mendorong niat mahasiswa untuk berinvestasi melalui kemudahan akses informasi, alat analisis, dan pengalaman pengguna yang sederhana.
- 4) Perilaku Investasi: Mahasiswa dengan pengetahuan investasi yang baik, persepsi positif terhadap return, dan dukungan teknologi cenderung lebih proaktif merealisasikan niat mereka. Mereka mampu mencari peluang, membuat keputusan bijak, dan mengelola portofolio investasi dengan efektif.

Dalam penerapan TRA pada minat investasi mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa sikap positif terhadap investasi yang didorong oleh pengetahuan investasi dan persepsi *Return* yang baik, serta norma subjektif yang didukung oleh kemajuan dan pengaruh sosial, akan meningkatkan niat dan perilaku investasi di mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan pengetahuan



keuangan, memberikan informasi yang jelas tentang potensi *Return*, dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas investasi adalah strategi yang efektif untuk mendorong minat investasi mahasiswa.

Gap penelitian pada judul ini adalah Penelitian sebelumnya mengenai minat investasi mahasiswa di Universitas Hasanuddin telah memberikan kontribusi yang signifikan. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya terfokus pada program studi tertentu seperti Ekonomi dan Bisnis dan belum secara komprehensif mengeksplorasi perbedaan minat dan pengetahuan investasi di antara berbagai program studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, persepsi *Return*, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Universitas Hasanuddin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi dan memberikan rekomendasi bagi universitas, lembaga keuangan, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

Sehingga, penelitian ini menarik bagi saya untuk dilakukan dengan meneliti pengaruh pengetahuan investasi, *Return*, serta pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Saya memilih untuk mengambil objek penelitian di Universitas Hasanuddin karena sangat relevan dengan topik.



1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini merumuskan masalah yang akan diajukan sebagai berikut :

- 1) Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat mahasiswa Unhas untuk investasi di pasar modal ?
- 2) Apakah persepsi *return* mempengaruhi minat investasi mahasiswa Unhas untuk investasi di pasar modal ?
- 3) Apakah kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa Unhas untuk investasi di pasar modal ?
- 4) Apakah ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, *return* dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa di pasar modal

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Unhas di pasar modal
- 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi *Return* terhadap minat investasi mahasiswa Unhas di pasar modal
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Unhas di pasar modal.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, *return* dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa di pasar modal



1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi intelektual yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan investasi. Selain itu, menjadi sumber referensi berharga bagi penelitian yang akan datang, serta memperluas pengetahuan terkait masalah yang diteliti yaitu pengaruh pengetahuan investasi, *Return*, dan kemajuan teknologi terhadap keinginan mahasiswa untuk investasi di pasar modal. Penelitian ini memiliki informasi berharga dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian terkait minat investasi saham mahasiswa.

1.4.2 Kegunaan praktis

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa dan dosen di kampus dalam memahami bagaimana pengetahuan investasi, *Return*, dan kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi. Dengan demikian, mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan meningkatkan kinerja investasi. Penelitian ini juga dapat membantu kampus dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kinerja investasi serta juga dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya investasi dan teknologi dalam meningkatkan kinerja bisnis dan ekonomi.

1.4.3 Kegunaan kebijakan

- a) Pengembangan Program pengetahuan investasi Mahasiswa: Membangun program pengetahuan investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, termasuk penyediaan materi investasi pasar modal dalam kurikulum dan pelatihan praktis.



- b) Pendidikan tentang Manajemen Risiko: Menyediakan pendidikan tentang manajemen risiko dalam investasi, membantu mahasiswa memahami risiko dan mengembangkan strategi manajemen risiko yang sesuai.
- c) Pendorongan Pada Investasi Jangka Panjang: Mendorong investasi jangka panjang dengan memberikan informasi tentang manfaatnya dan mungkin memberikan insentif bagi mahasiswa yang memilih opsi ini.
- d) Penyediaan Sumber Informasi yang Terpercaya: Memastikan ketersediaan sumber informasi yang terpercaya dan obyektif tentang investasi pasar modal bagi mahasiswa melalui kerja sama dengan lembaga keuangan atau penyedia pendidikan keuangan independen.

1.3.2.4 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami dengan lebih mudah maka usulan penelitian pada skripsi ini disusun secara komprehensif dan sistematika meliputi :

BAB I

Bab ini terdiri dari latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah pada penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan dari sistematika penulisan

BAB II

Bab ini terdiri dari uraian teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan akan diteliti yang diuraikan secara ringkas, tinjauan umum mengenai ahuan investasi, *Return* dan kemajuan teknologi, serta pengaruh antara



masing-masing variabel. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III

Bab ini terdiri dari kerangka konseptual dan hipotesis yang telah dibangun, penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Unhas di pasar modal dalam konteks yang akan diteliti.

BAB IV

Bab ini berisi tentang rancangan, penelitian, lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang akan digunakan, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, serta metode analisis data yang akan digunakan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan teoritis

2.1.1 Pengetahuan investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "pengetahuan" dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, dan segala sesuatu yang diketahui tentang sesuatu. Di sisi lain, menurut Sari e.,(2021) pengetahuan dasar investasi meliputi jenis-jenis investasi, jumlah *Return* yang diharapkan, risiko yang terkait dengan investasi, dan bagaimana menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

Dengan kata lain, pengetahuan investasi adalah pemahaman mendalam tentang semua aspek investasi, seperti jenis investasi, *Return*, risiko, dan cara berinvestasi. Pengetahuan ini penting bagi mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

Menurut Hidayat et al., (2019) indikator dalam pengetahuan investasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan tentang pasar modal
- 2) Pengetahuan jenis instrumen investasi yang ada di pasar modal
- 3) Pengetahuan tingkat keuntungan
- 4) Pengetahuan risiko



2.1.2 *Return*

Menurut, Herlambang & Kurniawati, (2022) *Return* adalah tingkat pengembalian yang dirasakan investor dari suatu investasi yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu. Secara lebih rinci, *Return* dapat diukur sebagai selisih antara nilai akhir investasi dengan nilai awal investasi, yang kemudian dinyatakan sebagai persentase dari nilai awal investasi tersebut. Dalam konteks ini, *Return* tidak hanya mencakup pengembalian finansial secara langsung, tetapi juga menggambarkan kepuasan atau hasil yang dirasakan oleh investor dari investasi yang telah dilakukan.

Selain mengharapkan pengembalian (*Return*) investasi, akan selalu bertemu dengan risiko. Sudah menjadi hukum alam semakin tinggi harapan (pengembalian) *Return* akan semakin besar pula kemungkinan risiko yang dihadapi (*high Return high risk*). Tingkat *Return* dan risiko adalah berbanding lurus. Jika tingkat *Return*nya meningkat maka risikonya juga akan meningkat. Sebaliknya Jika tingkat *Return*nya menurun maka risikonya juga akan menurun (Desiyanti, 2017)

Menurut Lisa, (2021) Tingkat keuntungan atau imbalan yang diperoleh dari investasi dibedakan antara *Return* yang telah terjadi (*actual Return*) yang merupakan tingkat *Return* yang telah diperoleh dimasa lalu. Sedangkan *Return* yang diharapkan (*expected Return*) tingkat *Return* yang liantisipasi oleh investor di masa yang akan datang.



Berdasarkan definisi dan penjelasan di atas, *Return* merupakan konsep penting dalam investasi yang menunjukkan hasil yang diperoleh investor dari investasinya. *Return* tidak hanya sebatas angka. *Return* juga dapat diartikan sebagai kepuasan atau hasil yang dirasakan oleh investor dari investasinya. Investor yang puas dengan *Return* investasinya akan merasa senang dan termotivasi untuk terus berinvestasi.

2.1.3 Kemajuan Teknologi

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), n.d.) teknologi adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis, dan merupakan salah satu ilmu pengetahuan terapan. Teknologi memberikan perubahan-perubahan bagi kehidupan manusia, setiap perkembangan teknologi menjanjikan kemudahan, efisiensi, kemajuan, peningkatan produktivitas, kecepatan, popularitas serta mempermudah manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya (Martono, 2018)

Terdapat beberapa teori mengenai kemajuan atau perkembangan teknologi, yaitu:

1) *Induced Technological Change*

Teori ini berpendapat bahwa perubahan teknologi disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi lain, seperti perubahan faktor permintaan dan pertumbuhan, ada tiga tradisi utama yang mencoba untuk menunjukkan dampak-dampak perubahan dalam lingkungan ekonomi terhadap



perubahan tingkat atau arah perubahan teknologi, yaitu tradisi permintaan, tradisi teori pertumbuhan dan ekonomi makro, dan tradisi ekonomi mikro.

2) Teori Evolusioner

Model evolusioner mengatakan ada suatu jalur perubahan teknologi yang apabila ada pergeseran yang sama pada harga relatif tidak akan menghasilkan jalur yang sama dengan model ekonomi mikro neoklasik induced innovation. Dua mekanisme dalam model evolusioner nelson dan winter adalah pencarian teknologi yang lebih baik, dan seleksi inovasi melalui pasar.

3) Teori Jalur Ketergantungan

Kekuatan teori jalur ketergantungan terletak pada pemikirannya mengenai pentingnya tahapan-tahapan khusus dalam peristiwa historis pada tingkat mikro. Dalam teori ini, teknologi yang dipilih sekarang menjadi penghubung dan mempengaruhi dimensi masa depan teknologi dan pengetahuan.

Dari pengertian di atas Kemajuan teknologi adalah proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, mekanisme adaptif, dan keputusan historis. Perubahan teknologi terjadi sebagai respons terhadap permintaan dan pertumbuhan ekonomi, melalui pencarian dan seleksi inovasi yang lebih baik di pasar, serta keputusan historis yang menentukan arah perkembangan teknologi di masa depan.



Menurut (Yusuf, 2019) Teknologi baru membuat investasi di pasar modal lebih mudah dengan aplikasi yang dibuat oleh perusahaan sekuritas. Salah satu kemajuan teknologi di pasar modal adalah fasilitas sistem perdagangan Online, yang memungkinkan transaksi jual beli saham. Dengan kemajuan teknologi, minat untuk berinvestasi di pasar modal akan meningkat juga.

Indikator yang digunakan untuk mengukur perkembangan teknologi menurut Wendy W.C. Chin dan Peter A.J. Todd, (1995), yaitu:

1. Kemanfaatan, meliputi :
 - Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
 - Bermanfaat (*usefull*)
 - Menambah produktifitas (*increas productivity*).
2. Efektivitas, meliputi :
 - Mempertinggi efektivitas (*enchance effectiveness*)
 - Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job Performance*)

2.1.4 Minat Investasi

Menurut Sutrisno, (2021) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan dan



mencapai suatu target tertentu. Minat menjadikan seorang sungguh-sungguh mengalami pembelajaran karena dorongan yang timbul dari hati secara terus-menerus dan semakin kuat sehingga ia sendiri memotivasi dirinya dan memampukan dirinya untuk melakukan sesuatu hal tertentu.

Sedangkan menurut Dr. Sri Handini, MM, Dra. Erwin Dyah Astawinetu, (2020) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan minat investasi didefinisikan sebagai dorongan kuat yang timbul dari hati seseorang untuk menempatkan dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Minat investasi mencerminkan gejala psikologis di mana subjek menunjukkan pemahaman dan ketertarikan terhadap objek investasi, yang menyebabkan perasaan senang dan kecenderungan untuk terus melibatkan diri dalam aktivitas investasi. Dengan minat yang kuat, seseorang termotivasi untuk belajar lebih dalam tentang investasi dan terus mendorong dirinya untuk mencapai target keuangan tertentu melalui penempatan dana yang bijaksana.



Oleh karena itu berdasarkan penjelasan di atas maka indikator minat investasi menurut Kusmawati, (2011) yaitu sebagai berikut :

- 1) Hasrat untuk menggali informasi mengenai suatu investasi.
- 2) Menyisihkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar terkait.
- 3) Mulai melakukan investasi.

2.1.5 Pengertian Pasar modal

Abina & Lemea, (2019) dalam jurnal penelitiannya menjelaskan bahwa Pasar modal merupakan pasar tempat bertemunya pembeli dan penjual bersama-sama untuk tujuan perdagangan sekuritas keuangan seperti obligasi, saham, dan masih banyak lagi. Dia adalah pasar yang membantu menyalurkan dana dari unit ekonomi surplus ke unit ekonomi defisit unit untuk tujuan investasi ke dalam penggunaan produktif. Ini adalah media yang melaluinya kelembagaan investor mengumpulkan dana yang dapat diinvestasikan. Sedangkan Fungsi Pasar modal didirikan dan dibentuk dengan tujuan untuk menghubungkan pemilik dana (investor) dengan perusahaan yang membutuhkan dana untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Kusuma Wardani, 2017)

Dengan demikian Pasar modal adalah sebuah mekanisme atau platform yang memfasilitasi pertemuan antara pembeli dan penjual untuk memperdagangkan sekuritas keuangan seperti saham, obligasi,



dan instrumen keuangan lainnya. Pasar ini memainkan peran penting dalam perekonomian dengan memungkinkan alokasi sumber daya dari unit ekonomi surplus (pihak yang memiliki kelebihan dana) ke unit ekonomi defisit (pihak yang membutuhkan dana untuk investasi produktif)

2.2 Tinjauan empirik

Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan terhadap pengaruh pengetahuan investasi, *Return* dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Hidayat et al., 2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi	Pengetahuan Investasi (X1), Minat Investasi (Y)	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang tingkat keuntungan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Galeri



				Investasi STIE Kesatuan. Demikian pula, pengetahuan dasar tentang penilaian saham juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mereka untuk berinvestasi. Namun, pengetahuan mengenai pasar modal, jenis instrumen investasi, dan tingkat risiko investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di galeri tersebut.
--	--	--	--	--



2.	(Felisiah & Natalia, 2023)	Analisis pengetahuan investasi, <i>Return</i> Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam	Pengetahuan Investasi (X1), <i>Return</i> Investasi (X2) dan Motivasi Investasi (X3) dan minat investasi (Y)	Pengetahuan investasi, <i>Return</i> investasi, dan motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi di kota Batam.
3.	(Hermanto 2017, n.d.)	Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam	Manfaat Investasi (X1), Edukasi Investasi (X2), Modal Minimum	Manfaat Investasi, Edukasi Investasi, Modal Minimum Investasi, <i>Return</i>



		Melakukan Investasi Di Pasar Modal	Investasi (X3), <i>Return</i> Investasi (X4), Motivasi Investasi (X5) dan Minat Investasi (Y)	Investasi dan Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
4.	(Negara & Febrianto, 2020)	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Minat Investasi (Y)	(X1) dan (X2) berpengaruh positif secara simultan terhadap (Y)
5.	(Firdaus & Ifrochah, 2022)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat	Pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), minat investasi	Variabel pengetahuan investasi (X1) memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel minat investasi



		Investasi Mahasiswa	mahasiswa di pasar modal (Y)	mahasiswa di pasar modal (Y), variabel motivasi investasi (X2) memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal (Y), motivasi investasi (X2) secara simultan memberikan pengaruh dengan variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal (Y).
6.	Sari et al., (2021)	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan kemajuan	Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Dasar Investasi (X2), Modal Minimal (X3), dan kemajuan	Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat



		Teknologi terhadap Minat Investasi	Teknologi (X3) dan minat investasi (Y)	investasi mahasiswa. Pengetahuan dasar investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan kemajuan teknologi juga berdampak positif terhadap minat investasi mahasiswa.
--	--	--	--	--

